

Dewan redaksi

Dr H. Nataatmadja (Ketua)
Prof. Dr I.G.B. Teken
Prof. Dr A. Anwar
Dr I. Sujono
Dr S. Baharsjah

Staf redaksi

Ir A. Pakpahan MS.
Ir A. Suryana MS.
Ir E. M. Lokollo
Ir L. A. Daud.

jurnal agro ekonomi

Pengantar Redaksi

KAPUSLIT AGRO EKONOMI. Pengantar
Nomor Perdana.

PANTJAR SIMATUPANG. Kebutuhan Terha-
dap Penggunaan Traktor di Kabupaten Kara-
wang Dihubungkan dengan Jadwal Irigasi 1 — 22

TAHLIM SUDARYANTO. Evaluasi Ekonomi
terhadap Usaha Pemanfaatan Air Tanah dalam
Usahatani 23 — 36

ACHMAD SURYANA. Keuntungan Komparatif
Usahatani Ubikayu di Daerah Produksi Utama
di Lampung dan Jawa Timur 37 — 55

RESENSI BUKU 56
KOMENTAR 57

JAE. Volume 1
Nomor 1, Oktober 1981



PUSAT PENELITIAN AGRO EKONOMI
BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

Pengantar redaksi

*Dalam edisi perdana **Jurnal Agro Ekonomi** ini ditampilkan tiga topik penelitian yang kesemuanya merupakan gema dari permasalahan-permasalahan yang sering dibahas dalam forum-forum diskusi mengenai pembangunan di tanah air.*

Mengenai perbedaan pendapat tentang penggunaan traktor di daerah padat penduduk seperti Karawang, Pantjar Simatupang mencoba mendekatinya dari segi kebutuhan dan ketepatan jadwal tanam. Dia sampai pada kesimpulan bahwa benar traktor dibutuhkan untuk membantu realisasi ketepatan jadwal tanam, terutama kalau kita ingin menerapkan polatanam padi-padi-palawija. Tapi Pantjar Simatupang tidak sempat memperlihatkan faktor empiris, benarkah traktor itu dipergunakan oleh para petani dengan sasaran ketepatan jadwal tanam dan penerapan polatanam padi-padi-palawija.

Tahlim Sudaryanto meneliti kelayakan pemakaian pompa air (tubewell) untuk irigasi di daerah Kediri dan Nganjuk dengan mempelajari keragaan proyek perintis yang ditangani oleh Direktorat Jendral Pengembangan Sumberdaya Air. Hasil analisisnya mengenai keragaan penggunaan pompa air itu cukup meyakinkan dan menyarankan agar proyek seperti itu diperluas ke daerah lain. Tapi, meskipun dilihat dari segi ekonomi dan finansial proyek itu berhasil dan layak dikembangkan, Sudaryanto ragu apakah benar petani mampu dan bersedia untuk membayar biaya investasi, seandainya tidak ada proyek.

Achmad Suryana membahas tentang prospek pengembangan komoditi jagung dan ubikayu di Jawa Timur dan Lampung. Ia sampai pada kesimpulan bahwa dilihat dari segi biaya sumberdaya domestik kedua komoditi itu mempunyai prospek untuk dikembangkan. Bahwa kenyataannya kita tidak mampu mengembangkan kedua komoditi itu, khususnya mengembangkan ubikayu sebagai respon terhadap peningkatan permintaan di pasar Eropa pada dekade yang lalu, merupakan bukti perlunya penanganan sarana dan prasarana agribisnis yang memadai. Dalam tulisan itu Achmad Suryana lebih menekankan pada penggunaan konsep biaya sumberdaya domestik yang dipandang perlu diterapkan dalam menilai prospek pengembangan komoditi.

Dalam edisi perdana ini tentunya banyak sekali hal-hal yang perlu disempurnakan, dalam arti bentuk, isi, maupun pemilihan topik. Mungkin pula kesemuanya itu masih terlalu diwarnai oleh selera redaksi yang belum mampu menjajagi selera pembaca.

Karena itu penyempurnaan-penyempurnaan selanjutnya akan sangat tergantung pada respon Anda semua. Untuk menampung saran-saran dan tanggapan pembaca, disisipkan blanko khusus yang dapat diisi untuk dikirimkan ke meja redaksi. Tentunya hal ini tidak menutup bentuk-bentuk saran dan tanggapan tertulis lainnya.

Redaksi

Kata Pengantar Nomor Perdana

Publikasi hasil penelitian merupakan salah satu media komunikasi antar peneliti dan antara peneliti dengan para pengambil keputusan serta berbagai golongan masyarakat lainnya. Dengan membina jalur ini diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah yang akan turut mempertajam relevansi penelitian untuk menunjang program pembangunan, dalam bentuk umpan balik dan umpan kedepan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program-program pembangunan pertanian di tanah air.

Jurnal Agro Ekonomi (JAE) dimaksudkan sebagai media komunikasi ilmiah, sehingga terutama bisa melayani komunikasi antar lembaga penelitian dan antar peneliti, khususnya di bidang agro ekonomi. Diharapkan juga bahwa para peneliti di bidang agro ekonomi dan ilmu pertanian lainnya bisa menggunakan media komunikasi ini, untuk ikut mengkaji permasalahan yang ditangani oleh Pusat Penelitian Agro Ekonomi.

Direncanakan JAE terbit dua kali setahun. Dalam rangka inisiasi ini baru bisa diterbitkan nomor perdana pada tahun 1981. Ia merupakan salah satu dari penerbitan yang dikeluarkan oleh Puslit Agro Ekonomi.

Tidak lain harapan kami agar media ini benar-benar bisa berfungsi sebagai jembatan komunikasi dua arah yang mutu dan kontinuitasnya bisa dipertahankan.

**Kepala Pusat Penelitian
Agro Ekonomi,**

Dr Ir Sjarifuddin Baharsjah